

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan penggerak perekonomian di Indonesia yang mengalami perkembangan semakin pesat. Salah satu kekuatan industri di Indonesia diantaranya melalui UKM (Usaha Kecil Menengah). UKM penting untuk dikaji karena mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan pada skala regional dan nasional, hampir 60% usaha yang ada di Indonesia merupakan kontribusi dari UKM (Rahmana, 2009). Semakin berkembangnya perekonomian di dunia industri, dimungkinkan semakin adanya *waste* dalam sistem produksi sehingga dapat menurunkan beberapa keunggulan kompetitif seperti kualitas (*quality*), harga (*cost*), ketepatan waktu pengiriman (*delivery time*), dan fleksibilitas (*flexibility*) (Khanan and Haryono, 2015).

CV. Anugrah Sukses Mandiri adalah sebuah UKM yang memproduksi minuman herbal tradisional yang berlokasi di Jalan Godean Km. 5 Modinan Banyuraden Gamping Sleman. CV. Anugrah Sukses Mandiri didirikan oleh Mukhlis Hari Nugroho dan Retno Astuti pada tahun 2000. CV. Anugrah Sukses Mandiri menggunakan jenis produksi *flow shop* dimana produksi yang dilakukan dilakukan satu arah tanpa adanya pengulangan dari mesin pertama sampai mesin terakhir. Dalam produksinya, UKM ini mengalami pemborosan, yaitu *over processing*.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan pendapatan perusahaan, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas produksi yang dimiliki. Astuti (2007) dalam (Fatturakhman, et al., 2015) menyatakan bahwa *Lean manufacturing* adalah suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*Value added*) produk (barang dan/atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (*customer value*) secara maksimal. *Waste*

merupakan kegiatan yang tidak menimbulkan nilai tambah pada produk tapi memakan waktu dan biaya dalam proses produksinya, oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengurangi dan menghilangkannya. Terdapat delapan jenis *waste* dalam *lean manufacturing* yaitu: 1. Produksi barang secara berlebih (*Overproduction*); 2. Menunggu (*Waiting*); 3. Perpindahan (*Transportation*); 4. Proses yang tidak efektif produksi (*Over processing*); 5. Persediaan (*Inventory*); 6. Gerakan yang tidak perlu (*Motion waste*); 7. Produk cacat (*Defect*); (Liker, 2006) dalam (Prayogo & Octavia, 2013).

Dari penjabaran permasalahan diatas, VSM dapat dijadikan alat bantu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. *Value Stream Mapping* atau VSM adalah suatu metode pemetaan aliran produksi dan aliran informasi untuk memproduksi satu produk atau satu family produk, yang tidak hanya pada masing-masing area kerja, tetapi pada tingkat total produksi serta mengidentifikasi kegiatan yang termasuk *Value added* dan *non-Value added* (Setiyawan et al, 2013). VSM mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang ada pada rantai produksi dalam aktivitas *Value added* dan *non-Value added*, sehingga dapat diketahui aktivitas mana yang dapat memberikan nilai tambah dan yang tidak memberikan nilai tambah, yang selanjutnya dapat dilakukan langkah-langkah untuk mengeliminasi pemborosan yang ada.

Pada penelitian ini, akan dikolaborasikan antara konsep *Lean Manufacturing* dan *kaizen*, dimana konsep *Lean Manufacturing* akan dijadikan alat menganalisa dan *kaizen* digunakan sebagai pendukung dari hasil analisa, sehingga diharapkan didapatkan hasil yang optimal. Dari penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengetahui permasalahan atau *waste* yang terjadi dan ditemukan akar dari permasalahan tersebut. Jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan, maka akan lebih mudah menentukan langkah perbaikan apa yang harus dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Waste* apa saja yang terjadi pada proses produksi CV. Anugrah Sukses Mandiri?
2. Saran perbaikan apa saja yang dapat diusulkan untuk meminimasi *cycle time* pada proses produksi CV. Anugrah Sukses Mandiri?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Dari 10 produk, penelitian difokuskan pada proses produksi produk temulawak saja, yang berlokasi di CV. Anugrah Sukses Mandiri.
2. Data historis yang digunakan selama 6 bulan terakhir (Januari-Juni 2019)
3. *Waste* yang diidentifikasi dan ditindaklanjuti adalah *waste* yang terjadi di proses produksi CV. Anugrah Sukses Mandiri.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi *waste* yang terdapat pada proses produksi.
2. Mengetahui perbaikan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi *waste* pada proses produksi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat dibaca oleh pembaca untuk menambah wawasan dalam masalah lini produksi UKM.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan sub bab pada umumnya yang merupakan bentuk standar penulisan laporan penelitian dengan tujuan untuk

memudahkan pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain itu, kajian literatur memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang memiliki hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Mengandung uraian mengenai alur dan kerangka penelitian, metode yang digunakan, teknik yang digunakan, pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian mulai dari pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data hingga pada penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana pengolahan data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian serta dilakukan pencarian usulan perbaikan yang paling mungkin untuk sehingga menghasilkan rekomendasi bagi perusahaan.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian serta saran yang diajukan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis kepada perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka akan memuat daftar sumber berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian. Literatur-literatur tersebut digunakan untuk memperkuat asumsi, hipotesis, dan pernyataan yang terdapat pada penelitian ini.

#### **LAMPIRAN**

